

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia dan dalam kehidupan masyarakat manapun selalu membutuhkan pendidikan. Memang pada dasarnya suatu kelompok masyarakat atau bangsa memiliki pandangan hidup yang diwarisinya dari zaman ke zaman, dan merupakan nilai-nilai kebenaran yang diyakininya. Bagaimanapun tingkat kebudayaan suatu masyarakat atau negara tetap memiliki sesuatu yang berharga. Dengan demikian selalu berusaha untuk mewariskan sesuatu yang bermanfaat dan dianggap baik untuk generasi mudanya (Supandi, 2019, h. 61).

Orang tua berperan sebagai pendidik dan sebagai pembimbing bertanggung jawab untuk memperhatikan kegiatan belajar anak ketika dirumah. Orang tua pastinya menginginkan anaknya tumbuh, pintar dan cerdas. Untuk mencapai hal tersebut, peran orang tua merupakan faktor yang sangat penting. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2016: 61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali. Kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, Seperti tidak mengatur waktunya belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, hal itu dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian

merupakan suatu hal yang sangat penting diperlukan oleh anak karena perhatian orang tua memiliki pengaruh pada perkembangan anak (Saputri, 2019, h. 370).

Pentingnya mendidik anak itu dimulai sejak dini karena perkembangan jiwa anak telah mulai tumbuh sejak kecil sesuai fitrahnya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw:

“Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian Agama yang sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi”. (H.R. Abu ya‘la, Thabrani dan Baihaqi).

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil suatu landasan bahwa keluargalah yang dapat membekali anak-anak nilai-nilai yang diperlukan. Adapun ayat yang berhubungan tentang tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anak- anaknya adalah QS At Tahrir ayat 6.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya ; *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S. At Tahrir:6).

Berdasarkan ayat di atas, wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya serta melaksanakan Syariatnya, lindungilah diri kalian dengan melaksanakan apa yang Allah perintahkan kepada kalian dan meninggalkan apa yang Allah larang dari kalian, serta lindungilah keluarga kalian dengan apa yang dengannya kalian melindungi diri kalian dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Yang menyiksa penghuninya adalah para malaikat yang kuat dan keras dalam perlakuan mereka. Mereka tidak menyelisihi perintah Allah,

sebaliknya mereka senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka. (Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia).

“Keterlibatan orang tua dapat dilakukan dengan beberapa cara sesuai keadaan orang tua, misalnya dengan memberi dukungan kepada anak, memberi tambahan bimbingan belajar, memperhatikan tugas sekolah dan jadwal harian anak, serta terlibat dalam kegiatan sekolah. Jika beberapa cara tersebut dapat dilakukan oleh orang tua, maka bisa dipastikan orang tua sudah terlibat dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua memberikan kontribusi terhadap peningkatan self-regulated learning pada diri anak. Keterlibatan orang tua yang baik ditambah dengan keterampilan self-regulated learning pada diri anak yang baik dapat memaksimalkan hasil belajar anak” (Freddy, 2021, h. 11).

“Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Hal ini sesuai dengan pendapat Bettencourt yang menuliskan bahwa, ”Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya”. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahuinya; misal konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari” (Kristin, 2016, h, 92).

Dari pengamatan penulis terhadap siswa di SMA Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara, didapati hasil belajar di pelajaran biologi yang cukup baik hal ini terbukti dari raport mereka (Lampiran 2, h. 82). Rata-rata siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tingkat keberhasilan belajar di mata pelajaran biologi siswa tersebut memiliki banyak faktor yang

mempengaruhinya, dalam hal ini penulis fokuskan pada faktor keterlibatan orangtua dengan hasil belajar siswa di mata pelajaran biologi.

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam proses belajar siswa dapat dilihat dari beberapa hal, salah satunya ketersediaan waktu orang tua mendampingi anaknya dalam belajar. Namun, kesibukan kedua orang tua terkadang menjadi hambatan untuk terlibatnya orang tua dalam proses belajar siswa. Selain dari pengamatan raport semester 1, penulis juga menemukan rata-rata pekerjaan ibu siswa di SMA Negeri 1 Wiwirano adalah sebagai ibu rumah tangga. Hal ini berarti orang tua siswa terutama ibu sangat besar peluang untuk memberikan dorongan, dukungan, pendampingan serta memotivasi siswa dalam pembelajarannya. Walaupun ada sebagian orang tua yang pekerjaannya sebagai seorang petani, tetapi tidak menghalangi untuk terus memberikan dukungan terhadap anaknya dalam meningkatkan kualitas belajarnya di rumah maupun di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuruz (2011) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.00 karena signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 ($0.00 < 0.05$), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Jadi, terdapat hubungan yang positif dan signikansi antara keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis statistik tersebut dapat diketahui bahwa ada hubungan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar. Terbukti pada hasil akhir raport yang diatas rata-rata dan memenuhi kriteria yang sudah diberikan pada siswa, dan keterlibatan orang tua pun secara umum dapat dikatakan berperan penting dalam diri seorang siswa.

Titis (2012) mengungkapkan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak (p value = 0,001). Keterlibatan orang tua yang berhubungan dengan prestasi belajar anak yaitu pemberian tambahan bimbingan belajar, pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.

Afifah (2019) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Keterlibatan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar PAI siswa di SMA Swasta PGRI 12 Medan dengan angka signifikansi korelasi 0.000.

Sedangkan penelitian Abdoulaye (2019) mengungkapkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa, Keterlibatan orangtua dalam prestasi belajar anaknya akan membawa dampak yang positif terhadap cara belajar anaknya. Hal ini akan membantu anak untuk belajar menjalani proses pendidikan yang berlangsung di sekolah dan di rumah.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirrah (2020) mengungkapkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar dan dalam hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua maka prestasi belajar siswa akan semakin baik, begitu pula sebaliknya prestasi belajar akan menurun jika tidak ada keterlibatan orang tua.

Dari beberapa penjelasan penelitian terdahulu menyatakan bahwa adanya keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa, sedangkan di SMA Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara hasil belajar siswa yang di capai masih 70%

dengan melihat hasil raport siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Hal ini bisa di pengaruhi oleh keterlibatan orang tua masih kurang terhadap anaknya.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti merasa untuk membuat penelitian dengan judul ”*Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Wiwirano Kabupaten Konawe Utara*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak – anak mereka.
2. Hasil belajar biologi yang diperoleh siswa kelas X.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wiwirano, di Provinsi Sulawesi Tenggara, Kabupaten Konawe Utara alamat Jl. Trans Sulawesi.
2. Objek pada Penelitian ini yaitu siswa Kelas X IPA SMA Negeri Wiwirano.
3. Penelitian ini dilaksanakan untuk menegetahui keterlibatan orangtua dengan hasil belajar siswa, keterlibatan orangtua variabel X (bebas) dan hasil belajar siswa variabel Y (terikat).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wiwirano?
2. Bagaiman hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wiwirano?
3. Apakah terdapat hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wiwirano?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wiwirano.
2. Untuk mengetahui Bagaiman hasil belajar biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Wiwirano.
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Wiwirano?

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah;

- a. Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian memperoleh teori baru, memecahkan masalah dan dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan dan pengembangan hasil belajar siswa.

- b. Dapat dipakai sebagai bahan pustaka dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.
- c. Dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan studi tentang hubungan keterlibatan orang tua dengan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah;

- a. Dapat membantu orang tua dengan memberikan perhatiannya untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.
- b. Dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar dengan melibatkan perhatian orang tua.
- c. Mampu menarik perhatian orang tua dan minat siswa, sehingga mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam belajar.

